

Harga : Rp. 10.000,- (Luar Jawa & Bali : Rp. 11.000,-)

Juni 2021

SPIRIT **motivator**

SPIRIT BOOKFIELD

spiritual life for professional job

Renungan Harian untuk Pengusaha & Profesi

LEAD TO CHANGE



Focus:

- Berubahlah Sebelum Diubah
- Change My Mind!
- Make Them Move

Workplace:

- Karyawan yang Sulit Berubah

Smartbook:

Agent of Change



Siapa yang Diubah?

Selasa, 01 Juni 2021 | [Matius 8:18-22, 19:16-22](#)

Dan kalau ada suatu tempat yang tidak mau menerima kamu dan kalau mereka tidak mau mendengarkan kamu, keluarlah dari situ dan kebaskanlah debu yang di kakimu sebagai peringatan bagi mereka."

Markus 6:11

Mengubah orang lain adalah keinginan terbesar setiap orang. Apalagi jika Anda punya tujuan besar atau ingin melakukan sesuatu yang penting. Untuk mencapainya, Anda harus mengubah orang lain. Keinginan terbesar pemimpin perusahaan adalah membuat karyawannya berubah sehingga bekerja dengan visi, tujuan, dan semangat yang sama dengan dirinya. Akan tetapi, mengubah orang lain itu bagaimanapun adalah hal yang tidak mudah.

Sebagai atasan, kita memang bisa membuat karyawan melakukan sesuatu sesuai dengan perintah kita. Namun, itu bukan berarti kita bisa membuat mereka punya pemikiran yang sama dengan kita tentang tujuan hal itu harus dilakukan. Anda bisa membuat karyawan lembur tapi tidak bisa membuat mereka selalu bisa memakai jam kerjanya hanya untuk melakukan apa yang penting menurut Anda. Bahkan semakin kita menekan mereka untuk melakukan persis yang kita mau, reaksi mereka bisa jadi justru akan makin berkebalikan. Oleh sebab itu, yang harus kita lakukan sebenarnya adalah tahu siapa yang harus diubah dan mana yang tak perlu. Ada dua jenis orang yang tidak perlu kita ubah. Pertama, mereka yang sangat mudah diubah. Mengapa? Karena meski kita bisa mengubah mereka, begitu ada hal lain yang dirasa lebih menarik, mereka akan kembali berubah. Kedua, mereka yang memang tidak mau berubah. Mereka menolak segala perubahan, bersikukuh caranya adalah yang terbaik dan final. Berusaha mengubah mereka kadang hanya akan membuang waktu dan energi kita.

Yesus memberi prinsip yang sama. Ia “menolak” mereka yang berkata ingin mengikut Dia, tapi di saat bersamaan masih mendua hati ke hal-hal lain (Mat. 8:18-22, 19:16-22). Ia juga mengajarkan para murid untuk mengebaskan debu kepada mereka yang menolak Injil (Mrk. 6:11). Orang Farisi dan ahli Taurat juga termasuk di kelompok ini karena mereka tetap saja menutup hatinya meski sudah melihat berbagai tanda dari Yesus. Lalu, siapa yang bisa diajak berubah? Mereka yang mau tapi belum tahu caranya dan mereka yang mau berjuang untuk tujuan/visi sama dengan Anda (bukan sekadar ingin mencari keuntungan jangka pendek saja). Jangan mencari di tempat yang salah! • ARC

Jangan mengubah orang yang mudah berubah dan yang tak mau berubah.



Karyawan Sulit Berubah? (1)

Rabu, 02 Juni 2021 | [1 Timotius 3:1-13](#)

*Karena itu penilik jemaat haruslah seorang yang tak bercacat, suami dari satu isteri, dapat menahan diri, bijaksana, sopan, suka memberi tumpangan, cakap mengajar orang, **1 Timotius 3:2***

Secara alami, manusia itu sulit diajak berubah. Apalagi makin dewasa, orang cenderung mencari keamanan dan kenyamanan. Ajakan berubah akan dirasa mengganggu karena ia harus mengubah apa yang sudah ia lakukan sejak lama. Demikian kata pakar manajemen Stephen P. Robbins. Perubahan juga cenderung ditolak jika berpotensi mengurangi keuntungan (termasuk pendapatan) mereka, atau jika itu dirasa membuat masa depannya dalam ketidakpastian. Jika diperhatikan, ini tentang persepsi. Dampak perubahan itu belum terjadi, tapi persepsinya sudah negatif. Jadi

mereka pun menolak. Memang ada juga orang yang suka perubahan. Mungkin mereka tidak puas dengan kondisi saat ini atau karena suka mencoba hal baru. Tapi, nyatanya lebih banyak orang mempersepsikan perubahan sebagai hal negatif (menakutkan, melelahkan, terlalu cepat, neko-neko, dll).

Masalahnya, untuk bisa maju, perubahan itu harus dilakukan. Di sinilah tugas pemimpin. Pemimpin yang baik adalah yang bisa membawa timnya berubah jadi lebih baik. Nah, setelah kita memahami alasan orang menolak perubahan di atas, sebagai pemimpin kita harus mengambil sikap yang tepat. Hal pertama yang harus ada yaitu kepercayaan. Meskipun perubahan itu berat, rasa percaya pada pemimpin akan membantu menggerakkan mereka. Maka, untuk menumbuhkan kepercayaan dari karyawan, pemimpin harus bisa menunjukkan integritas, kepercayaan diri, konsistensi, kerja keras, selain juga keramahan, penghargaan, empati, dan dukungan kepada bawahan.

Dua, jangan fokus pada mengubah karyawan tapi ciptakan budaya perusahaan yang selaras dengan perubahan. Mengubah orang per-orang itu sulit bahkan bisa dibilang mustahil. Tapi kita bisa lakukan perubahan dengan fokus pada menciptakan budaya baru di perusahaan. Sebagai pemimpin, ini bisa dilakukan melalui visi dan misi baru, yang kemudian diterjemahkan melalui kebijakan, aturan, dan juga keteladanan kita. Jemaat mula-mula menunjukkan hal ini. Selain memastikan bahwa para pemimpin jemaat harus dipegang mereka yang kompeten dan berintegritas (1 Tim. 3:1-13), perubahan hidup para jemaat juga dilakukan dengan membangun “budaya” baru ([Kis. 2:41-47](#)). • ARC

Bukan orangnya yang harus diubah, tapi budaya yang berlaku di sekitarnya.



Karyawan Sulit Berubah? (2)

Kamis, 03 Juni 2021 | [Kisah Rasul 2:41-47](#)

*Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa. **Kisah Rasul 2:42***

Hal ketiga yang harus dilakukan untuk membuat karyawan berubah adalah melalui pembelajaran. Ya, kita tidak bisa begitu saja menyuruh karyawan berubah. Penjelasan, sosialisasi, pelatihan, seminar, dll, sangat penting untuk mengurangi berbagai kekhawatiran yang membuat para karyawan antipati pada perubahan. Faktanya, banyak orang takut sesuatu hal hanya karena tidak tahu. Banyak orang juga menjadi takut karena mereka merasa tidak mampu. Dengan menyediakan pembelajaran, mereka akan bisa mengerti kenapa perubahan harus dilakukan. Pembelajaran juga

melengkapi mereka dengan keterampilan yang diperlukan agar mereka bisa beradaptasi dengan perubahan.

Terakhir, pemimpin juga perlu memberikan perhatian untuk memperkuat kerjasama tim (teamwork) dalam perusahaan. Mengapa ini penting? Karena sebagaimana poin nomor satu, agar karyawan bisa menerima perubahan, diperlukan kepercayaan. Kepercayaan ini tidak hanya terhadap pemimpin tapi juga kepercayaan antara karyawan sendiri. Dorong karyawan untuk saling berkolaborasi. Tingkatkan juga komunikasi dalam organisasi. Komunikasi yang baik akan membendung kesalahpahaman hingga munculnya isu-isu tidak benar atau hal-hal yang dapat memberi pengaruh negatif lainnya.

Jemaat mula-mula (bahkan gereja saat ini), sebagaimana Kristus yang menjadi teladan mereka, juga melakukan hal-hal ini. Pengajaran dan pemuridan adalah bagian yang tak terpisahkan dari gerakan gereja (Kis. 2:42), karena dari sinilah muncul keteguhan dalam iman yang benar ([Ef. 4:11-15](#)). Kerja tim atau kesatuan juga ditekankan oleh jemaat (Kis. 2:44-46). Penggambaran jemaat sebagai satu kesatuan anggota tubuh Kristus ([1 Kor. 12:12-31](#)) juga menunjukkan pentingnya hal ini. Ya, dengan 4 hal ini: menciptakan kepercayaan, budaya, memberikan pembelajaran, dan menjaga kerja sama, inilah kita akan bisa mengerakkan karyawan atau bahkan segenap perusahaan agar bisa bergerak dan mengambil langkah yang sesuai. Jika Anda sadar perubahan harus dilakukan tapi orang sekitar Anda masih enggan, lakukan ini. Jika Anda ingin berubah tapi ragu caranya, lakukan ini juga kepada diri Anda sendiri. • ARC

Banyak orang takut dan menolak hanya karena tidak tahu atau karena merasa tidak mampu.



Berubahlah Sebelum Diubah

Jumat, 04 Juni 2021 | [Markus 8:11-13](#)

*Maka mengeluhlah Ia dalam hati-Nya dan berkata: "Mengapa angkatan ini meminta tanda? Aku berkata kepadamu, sesungguhnya kepada angkatan ini sekali-kali tidak akan diberi tanda." **Markus 8:12***

Setiap hari kita membaca, melihat, atau mendengar banyak informasi, entah berita, pengetahuan, tips, nasihat, dll. Namun, berapa banyak informasi itu memengaruhi kita? Jujur saja, tidak banyak, bahkan mungkin sangat jarang kita berubah hanya karena melihat berita, membaca artikel, bahkan mendengar khotbah. Kita memang mendengar dan melihat, kita juga mengerti yang diucapkan, tapi kita mungkin tidak benar-benar paham poin sesungguhnya dari informasi itu dan juga tidak berusaha mencari tahu. Atau kita mungkin sudah paham tapi berhenti hanya menjadikannya bahan obrolan atau sekadar kaget dan bertambah wawasan saja.

Namun, ketika diajak untuk berubah, mencoba sesuatu, berpindah ke cara baru, dst, kita masih sering menuntut adanya “bukti” lebih dulu. Dalam bahasa rohani, kita ingin melihat lebih dulu baru percaya. Fakta di atas menunjukkan bahwa meski kita sudah melihat, mendengar, dan paham pun, belum tentu kita mau berubah! Ya, perubahan itu sejatinya lebih banyak ditentukan dari apakah kita mau berubah atau tidak. Perubahan itu baru akan terjadi ketika kita mau segera bergerak dan bukan dengan melihat lebih banyak. Perubahan bahkan tidak akan terjadi jika kita sekadar belajar tapi tidak juga bertindak.

Di zaman Yesus, semua orang bisa mendengar pengajaran-Nya, menyaksikan pelayanan dan teladan-Nya, juga tanda-tanda ajaib yang Ia lakukan. Namun, ada orang-orang seperti ahli Taurat dan orang Farisi yang terus menerus meminta tanda dan bukti akan kuasa dan keilahian Yesus. Pada akhirnya, Yesus pun menolak karena tahu jika mereka memang tidak ingin percaya. Mereka tidak mau berubah dan hanya ingin menjebak Yesus saja. Demikian juga, ada banyak orang enggan berubah meski sudah melihat dan mendengar fakta bahwa perubahan itu harus dilakukan. Alih-alih berubah dan segera beradaptasi, mereka terus menolak bahkan dengan dasar yang tidak kuat. Ketika perubahan itu benar terjadi, mereka pun jadi korban karena tidak siap. Semoga ini tidak terjadi pada kita. Jangan sampai kita baru berubah karena diubah. Baru mau mengubah cara bisnis setelah cara itu tidak bisa dipakai atau tidak ada yang memakai lagi.

- ARC

Ribuan bukti tidak akan mengubah seseorang selama ia memang tidak mau berubah.



Sabtu, 05 Juni 2021 | [Yohanes 20:24-29](#), [Matius 16:1-4](#)

Kata Yesus kepadanya: "Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya"
Yohanes 20:29


Mungkin Anda pernah melihat gambar meme “change my mind” (coba ubah pikiranku) ini. Di gambar itu tampak seorang pria duduk di depan meja kosong. Di bagian depan meja itu ada tulisan sebuah statemen tertentu (yang bisa diperdebatkan) dan diikuti kalimat “change my mind!” Di forum diskusi di internet, gambar itu sering dipakai. Statemen yang ada bisa diubah-ubah. Contoh: Sepakbola adalah olahraga membosankan. Change my mind! Atau “Jadi karyawan lebih sulit dari pengusaha, change my mind!” Intinya, meme itu adalah ajakan berdiskusi atau berdebat.

Mungkin kita tidak pernah memakai meme itu, bahkan belum pernah melihatnya. Namun, kadang kita juga punya sikap serupa. Kita berharap orang lainlah yang akan mengubah pendapat kita, diri kita, kebiasaan kita, cara pikir kita, bahkan mengubah hidup kita. Selama tidak ada orang atau faktor luar yang mengubah kita, maka kita akan tetap bertahan dengan apa yang selama ini ada. Untuk berubah, kita menuntut adanya bukti terlebih dulu.

Nyatanya, semakin kita menunggu lebih banyak bukti, semakin kita tidak berubah. Ini terjadi karena sering kali perubahan itu sebenarnya bukan soal bukti. Bahan bakar utama perubahan sesungguhnya adalah kepercayaan. Mengapa? Karena perubahan berbicara tentang masa depan. Bukti, data, dan informasi memang perlu sebagai dasar kita membuat keputusan. Tapi, untuk mengalami perubahan kita harus mau percaya. Dalam bahasa rohani, ini tentang iman. Memang ada tipe Tomas yang benar-benar percaya setelah melihat buktinya. Tapi lebih banyak lagi tipe orang Farisi, yaitu orang-orang skeptis yang meski punya banyak info, data, dan bukti tapi toh tetap meminta lebih banyak bukti lagi.

Mengubah diri menjadi lebih baik adalah tanggung jawab kita sendiri. Kumpulkan informasi, ukurlah kemampuan diri, miliki strategi, pilih yang sesuai, dan juga bertanyalah pada Tuhan. Tapi, belajarliah untuk percaya pada pilihan itu dan segera lakukan! Demikian pula sebaliknya, jika ingin mengubah orang lain, ingatliah bahwa yang terutama harus Anda lakukan adalah buat mereka percaya. • ARC

Perubahan terjadi pada mereka yang mau percaya dan bertindak, bukan menunggu.



Silakan mengisi saldo Top Up
untuk mengunduh
semua halaman buku

[◀ Kembali ke renungan](#)

Matius 8:18-22, 19:16-22

8:18 Ketika Yesus melihat orang banyak mengelilingi-Nya, Ia menyuruh bertolak ke seberang.

8:19 Lalu datanglah seorang ahli Taurat dan berkata kepada-Nya: "Guru, aku akan mengikut Engkau, ke mana saja Engkau pergi."

8:20 Yesus berkata kepadanya: "Serigala mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya."

8:21 Seorang lain, yaitu salah seorang murid-Nya, berkata kepada-Nya: "Tuhan, izinkanlah aku pergi dahulu menguburkan ayahku."

8:22 Tetapi Yesus berkata kepadanya: "Ikutlah Aku dan biarlah orang-orang mati menguburkan orang-orang mati mereka."

19:16 Ada seorang datang kepada Yesus, dan berkata: "Guru, perbuatan baik apakah yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?"

19:17 Jawab Yesus: "Apakah sebabnya engkau bertanya kepada-Ku tentang apa yang baik? Hanya Satu yang baik. Tetapi jikalau engkau ingin masuk ke dalam hidup, turutilah segala perintah Allah."

19:18 Kata orang itu kepada-Nya: "Perintah yang mana?" Kata Yesus: "Jangan membunuh, jangan berzinah, jangan mencuri, jangan mengucapkan saksi dusta,

19:19 hormatilah ayahmu dan ibumu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

19:20 Kata orang muda itu kepada-Nya:

"Semuanya itu telah kuturuti, apa lagi yang masih kurang?"

19:21 Kata Yesus kepadanya: "Jikalau engkau hendak sempurna, pergilah, juallah segala milikmu dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku."

19:22 Ketika orang muda itu mendengar perkataan itu, pergilah ia dengan sedih, sebab banyak hartanya.

[!\[\]\(cbe2492b119e39e02a1dab2af4a4b296_img.jpg\) Kembali ke renungan](#)

1 Timotius 3:1-13

3:1 Benarlah perkataan ini: "Orang yang menghendaki jabatan penilik jemaat menginginkan pekerjaan yang indah."

3:2 Karena itu penilik jemaat haruslah seorang yang tak bercacat, suami dari satu isteri, dapat menahan diri, bijaksana, sopan, suka memberi tumpangan, cakap mengajar orang,

3:3 bukan peminum, bukan pemarah melainkan peramah, pendamai, bukan hamba uang,

3:4 seorang kepala keluarga yang baik, disegani dan dihormati oleh anak-anaknya.

3:5 Jikalau seorang tidak tahu mengepalai keluarganya sendiri, bagaimanakah ia dapat mengurus Jemaat Allah?

3:6 Janganlah ia seorang yang baru bertobat, agar jangan ia menjadi sombong dan kena hukuman Iblis.

3:7 Hendaklah ia juga mempunyai nama baik di luar jemaat, agar jangan ia digugat orang dan jatuh ke dalam jerat Iblis.

3:8 Demikian juga diaken-diaken haruslah orang terhormat, jangan bercabang lidah, jangan penggemar anggur, jangan serakah,

3:9 melainkan orang yang memelihara rahasia iman dalam hati nurani yang suci.

3:10 Mereka juga harus diuji dahulu, baru ditetapkan dalam pelayanan itu setelah ternyata mereka tak bercacat.

3:11 Demikian pula isteri-isteri hendaklah orang terhormat, jangan pemfitnah, hendaklah dapat menahan diri dan dapat dipercayai dalam segala hal.

3:12 Diaken haruslah suami dari satu isteri dan mengurus anak-anaknya dan keluarganya dengan baik.

3:13 Karena mereka yang melayani dengan baik beroleh kedudukan yang baik sehingga dalam iman kepada Kristus Yesus mereka dapat bersaksi dengan leluasa.

[◀ Kembali ke renungan](#)

[◀ Kembali ke renungan](#)

Kisah Rasul 2:41-47

2:41 Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa.

2:42 Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.

2:43 Maka ketakutanlah mereka semua, sedang rasul-rasul itu mengadakan banyak mujizat dan tanda.

2:44 Dan semua orang yang telah menjadi percaya tetap bersatu, dan segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan bersama,

2:45 dan selalu ada dari mereka yang menjual harta miliknya, lalu membagi-bagikannya kepada semua orang sesuai dengan keperluan masing-masing.

2:46 Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati,

2:47 sambil memuji Allah. Dan mereka disukai semua orang. Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan.

[◀ Kembali ke renungan](#)

[◀ Kembali ke renungan](#)

Kisah Rasul 2:41-47

2:41 Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa.

2:42 Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.

2:43 Maka ketakutanlah mereka semua, sedang rasul-rasul itu mengadakan banyak mujizat dan tanda.

2:44 Dan semua orang yang telah menjadi percaya tetap bersatu, dan segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan bersama,

2:45 dan selalu ada dari mereka yang menjual harta miliknya, lalu membagi-bagikannya kepada semua orang sesuai dengan keperluan masing-masing.

2:46 Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati,

2:47 sambil memuji Allah. Dan mereka disukai semua orang. Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan.

[◀ Kembali ke renungan](#)

[◀ Kembali ke renungan](#)

Efesus 4:11-15

4:11 Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,
4:12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,
4:13 sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus,
4:14 sehingga kita bukan lagi anak-anak, yang diombang-ambingkan oleh rupa-rupa angin pengajaran, oleh permainan palsu manusia dalam kelicikan mereka yang menyesatkan,
4:15 tetapi dengan teguh berpegang kepada kebenaran di dalam kasih kita bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah Kepala.

1 Korintus 12:12-31

12:12 Karena sama seperti tubuh itu satu dan anggota-anggotanya banyak, dan segala anggota itu, sekalipun banyak, merupakan satu tubuh, demikian pula Kristus.

12:13 Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh.

12:14 Karena tubuh juga tidak terdiri dari satu anggota, tetapi atas banyak anggota.

12:15 Andaikata kaki berkata: "Karena aku bukan tangan, aku tidak termasuk tubuh", jadi benarkah ia tidak termasuk tubuh?

12:16 Dan andaikata telinga berkata: "Karena aku bukan mata, aku tidak termasuk tubuh", jadi benarkah ia tidak termasuk tubuh?

12:17 Andaikata tubuh seluruhnya adalah mata, di manakah pendengaran? Andaikata seluruhnya adalah telinga, di manakah penciuman?

12:18 Tetapi Allah telah memberikan kepada anggota, masing-masing secara khusus, suatu tempat pada tubuh, seperti yang dikehendaki-Nya.

12:19 Andaikata semuanya adalah satu anggota, di manakah tubuh?

12:20 Memang ada banyak anggota, tetapi hanya satu tubuh.

12:21 Jadi mata tidak dapat berkata kepada tangan: "Aku tidak membutuhkan engkau." Dan kepala tidak dapat berkata kepada kaki: "Aku tidak membutuhkan engkau."

12:22 Malahan justru anggota-anggota tubuh yang nampaknya paling lemah, yang paling dibutuhkan.

12:23 Dan kepada anggota-anggota tubuh yang menurut pandangan kita kurang terhormat, kita

berikan penghormatan khusus. Dan terhadap anggota-anggota kita yang tidak elok, kita berikan perhatian khusus.

12:24 Hal itu tidak dibutuhkan oleh anggota-anggota kita yang elok. Allah telah menyusun tubuh kita begitu rupa, sehingga kepada anggota-anggota yang tidak mulia diberikan penghormatan khusus,

12:25 supaya jangan terjadi perpecahan dalam tubuh, tetapi supaya anggota-anggota yang berbeda itu saling memperhatikan.

12:26 Karena itu jika satu anggota menderita, semua anggota turut menderita; jika satu anggota dihormati, semua anggota turut bersukacita.

12:27 Kamu semua adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggotanya.

12:28 Dan Allah telah menetapkan beberapa orang dalam Jemaat: pertama sebagai rasul, kedua sebagai nabi, ketiga sebagai pengajar. Selanjutnya mereka yang mendapat karunia untuk mengadakan mujizat, untuk menyembuhkan, untuk melayani, untuk memimpin, dan untuk berkata-kata dalam bahasa roh.

12:29 Adakah mereka semua rasul, atau nabi, atau pengajar? Adakah mereka semua mendapat karunia untuk mengadakan mujizat,

12:30 atau untuk menyembuhkan, atau untuk berkata-kata dalam bahasa roh, atau untuk menafsirkan bahasa roh?

12:31 Jadi berusaha untuk memperoleh karunia-karunia yang paling utama. Dan aku

menunjukkan kepadamu jalan yang lebih utama lagi.

[◀ Kembali ke renungan](#)

[◀ Kembali ke renungan](#)

Markus 8:11-13

8:11 Lalu muncullah orang-orang Farisi dan bersoal jawab dengan Yesus. Untuk mencobai Dia mereka meminta dari pada-Nya suatu tanda dari sorga.

8:12 Maka mengeluhlah Ia dalam hati-Nya dan berkata: "Mengapa angkatan ini meminta tanda? Aku berkata kepadamu, sesungguhnya kepada angkatan ini sekali-kali tidak akan diberi tanda."

8:13 Ia meninggalkan mereka; Ia naik pula ke perahu dan bertolak ke seberang.

[◀ Kembali ke renungan](#)

[◀ Kembali ke renungan](#)

Yohanes 20:24-29

20:24 Tetapi Tomas, seorang dari kedua belas murid itu, yang disebut Didimus, tidak ada bersama-sama mereka, ketika Yesus datang ke situ.

20:25 Maka kata murid-murid yang lain itu kepadanya: "Kami telah melihat Tuhan!" Tetapi Tomas berkata kepada mereka: "Sebelum aku melihat bekas paku pada tangan-Nya dan sebelum aku mencucukkan jariku ke dalam bekas paku itu dan mencucukkan tanganku ke dalam lambung-Nya, sekali-kali aku tidak akan percaya."

20:26 Delapan hari kemudian murid-murid Yesus berada kembali dalam rumah itu dan Tomas bersama-sama dengan mereka. Sementara pintu-pintu terkunci, Yesus datang dan Ia berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata: "Damai sejahtera bagi kamu!"

20:27 Kemudian Ia berkata kepada Tomas: "Taruhlah jarimu di sini dan lihatlah tangan-Ku, ulurkanlah tanganmu dan cucukkan ke dalam lambung-Ku dan jangan engkau tidak percaya lagi, melainkan percayalah."

20:28 Tomas menjawab Dia: "Ya Tuhanku dan Allahku!"

20:29 Kata Yesus kepadanya: "Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya.

Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya."

Matius 16:1-4

16:1 Kemudian datanglah orang-orang Farisi dan Saduki hendak mencobai Yesus. Mereka meminta supaya Ia memperlihatkan suatu tanda dari sorga kepada mereka.

16:2 Tetapi jawab Yesus: "Pada petang hari karena langit merah, kamu berkata: Hari akan cerah,

16:3 dan pada pagi hari, karena langit merah dan redup, kamu berkata: Hari buruk. Rupa langit kamu tahu membedakannya tetapi tanda-tanda zaman tidak.

16:4 Angkatan yang jahat dan tidak setia ini menuntut suatu tanda. Tetapi kepada mereka tidak akan diberikan tanda selain tanda nabi Yunus." Lalu Yesus meninggalkan mereka dan pergi.

[◀ Kembali ke renungan](#)